

## Penguatan Perilaku Kewirausahaan Melalui Konsep Kecerdasan Spiritual pada UMKM Binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda (YCAB) Kota Bandung

Lita Wulantika✉

Manajemen, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia, 40132

E-mail : [lita.wulantika@email.unikom.ac.id](mailto:lita.wulantika@email.unikom.ac.id)✉

### Info Artikel:

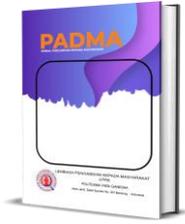
Diterima: 3 Desember 2023

Diperbaiki: 13 Desember 2023

Disetujui: 20 Desember 2023

**Keywords:** *Entrepreneurial Behavior, Spiritual Intelligence, Human Resources*

**Abstract:** *Many companies have been affected by the Covid 19 virus pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic has not only been on the manufacturing sector, but also on the MSME sector since April 2020. One of the national economic recovery efforts carried out by the government during the Covid-19 pandemic is to encourage the MSME sector, which has an important role in the national economy because of the large number of workers directly involved. This condition ultimately encourages small businesses to continue opening their businesses, including small MSME businesses under the guidance of the Bandung City Father Mother's Light Foundation. Currently, the problems that occur can be seen in the field, namely the lack of understanding regarding supporting factors in doing business such as place innovation, decreased self-confidence in entrepreneurial abilities and adaptation to existing environmental conditions. From this condition, MSME business actors need an understanding of entrepreneurial behavior to support their business activities so that they can develop well in the future. The aim of this Community Service is to provide strengthening of entrepreneurial behavior through the concept of spiritual intelligence in an effort to increase understanding of the supporting factors in doing business, increase self-confidence in entrepreneurial abilities and adapt to existing environmental conditions. The method used in Community Service is through training activities. The community service that will be carried out focuses on MSME business actors assisted by the Cahaya Ayah Bunda Foundation as program targets with the aim of ensuring that MSME business actors receive reinforcement regarding*



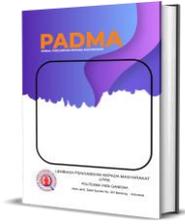
*entrepreneurial behavior with the concept of spiritual intelligence.*

**Kata Kunci:** Perilaku Kewirausahaan, Kecerdasan Spiritual, Sumber Daya Manusia

**Abstrak:** Banyak perusahaan yang terdampak akibat pandemi virus Covid 19 ini Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Kondisi inilah yang akhirnya mendorong usaha kecil untuk tetap membuka usahanya termasuk usaha kecil UMKM dibawah binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung. Saat ini permasalahan yang terjadi terlihat dilapangan yaitu masih rendahnya pemahaman terkait faktor-faktor pendukung dalam melakukan usaha seperti inovasi tempat, turunnya rasa percaya diri atas kemampuan berwirausaha dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terjadi. Dari kondisi yang terjadi ini, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai perilaku kewirausahaan untuk mendukung kegiatan usahanya agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan penguatan terhadap perilaku kewirausahaan melalui konsep kecerdasan spiritual dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai faktor- faktor pendukung dalam melakukan usaha, meningkatkan rasa percaya diri atas kemampuan berwirausaha dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terjadi. Adapun metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu melalui kegiatan pelatihan. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada pelaku usaha UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha UMKM mendapatkan penguatan mengenai perilaku kewirausahaan dengan konsep kecerdasan spiritual.

## Pendahuluan

Dampak dari pandemi covid-19 dirasakan oleh semua kalangan termasuk pelaku UMKM yang mengakibatkan berbagai kesulitan hidup, mulai dari sepi



pelanggan bahkan tak jarang pelaku usaha yang gulung tikar. Banyak perusahaan yang terdampak akibat pandemi virus Covid 19 ini tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020.

Usaha Kecil Menengah (UKM) atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) punya peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dan bukan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai, atau bagian dari sebuah usaha menengah atau usaha besar dan beberapa kriteria tertentu. Dilansir Kompas, Bappenas menyatakan UMKM memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia meliputi: perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia jaringan pengaman terutama untuk masyarakat berpendapatan rendah demi menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Mengingat peran UKM yang krusial sebagai salah satu penopang perekonomian, para pelaku UKM harus bisa menunjukkan kualitas baik dari segi produk maupun sumber daya manusianya. Meskipun bisnis UKM masih terbilang baru dan kecil, tidak ada alasan untuk tidak mengesampingkan kualitas dan peran SDM. Kontribusi SDM yang baik akan berdampak bagi kesuksesan merek dagang, kemampuan bersaing dan keberlangsungan UKM kedepannya. Untuk membangun SDM yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara maksimal, dibutuhkan langkah manajemen SDM yang terencana

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada para UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung. UMKM yang berada dibawah binaan YCAB ini berjumlah kurang lebih 15 UMKM yang secara keseluruhan bergerak dibidang kuliner seperti pelaku usaha Roti, pelaku usaha tempe, pelaku usaha minuman ringan, Pelaku usaha camilan sehat, dan pelaku usaha lainnya. Terdapat pelaku usaha UMKM yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Adapun pelaku usaha yang sudah mulai berkembang juga mengalami penurunan sebagai imbas dari pandemic covid-9 ini sehingga membawa dampak pada perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan prasurvey dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM ini belum disertai pemahaman terkait faktor-faktor pendukung dalam



melakukan usaha seperti inovasi tempat, turunnya rasa percaya diri atas kemampuan berwirausaha dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terjadi. Dari kondisi yang terjadi ini, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai perilaku kewirausahaan untuk mendukung kegiatan usahanya agar dapat berkembang dengan baik kedepannya.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada Penguatan perilaku kewirausahaan melalui konsep kecerdasan spiritual untuk pelaku usaha UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha UMKM mendapatkan penguatan mengenai perilaku kewirausahaan dengan konsep kecerdasan spiritual.

## **Metode**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PPM yang berjudul “Penguatan perilaku kewirausahaan melalui konsep kecerdasan spiritual pada UMKM binaan yayasan cahaya ayah bunda (YCAB) Kota Bandung” ini adalah pelatihan. Pelatihan diadakan secara virtual dengan sasaran para UMKM binaan yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung. Tujuan dari kegiatan pelatihan kedua ini yaitu memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung.

Dessler (2010:280), Pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melakukan pekerjaannya. Lebih lanjut menurut Handoko (2008:109), prinsip-prinsip belajar dalam pelatihan adalah: program pelatihan bersifat partisipatif, relevan, pengulangan (repetisi) dan pemindahan, serta memberikan umpan balik mengenai kemajuan para peserta latihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini tim melakukan kegiatan a) menyusun rencana mulai dari melakukan pertemuan dan rapat koordinasi, merencanakan jadwal kegiatan, menetapkan pembagian kerja, metode, narasumber, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan; b) melakukan koordinasi, dengan melaksanakan rapat pembagian tugas, menyusun jadwal rapat koordinasi mulai dari persiapan, pelaksanaan,



monitoring dan evaluasi, sampai pada pembuatan atau penyusunan laporan-laporan, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; c) Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan yang digunakan, menyiapkan pemateri dan peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Melaksanakan Kegiatan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan serta melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung. Peserta pelatihan yaitu para pelaku usaha yaitu UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan dan dilaporkan yang terdiri dari persiapan Pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat. Pihak yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dan proses kegiatan pelatihan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu melakukan penyusunan konsep laporan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan beserta pengeluaran dana untuk kegiatan Pengabdian

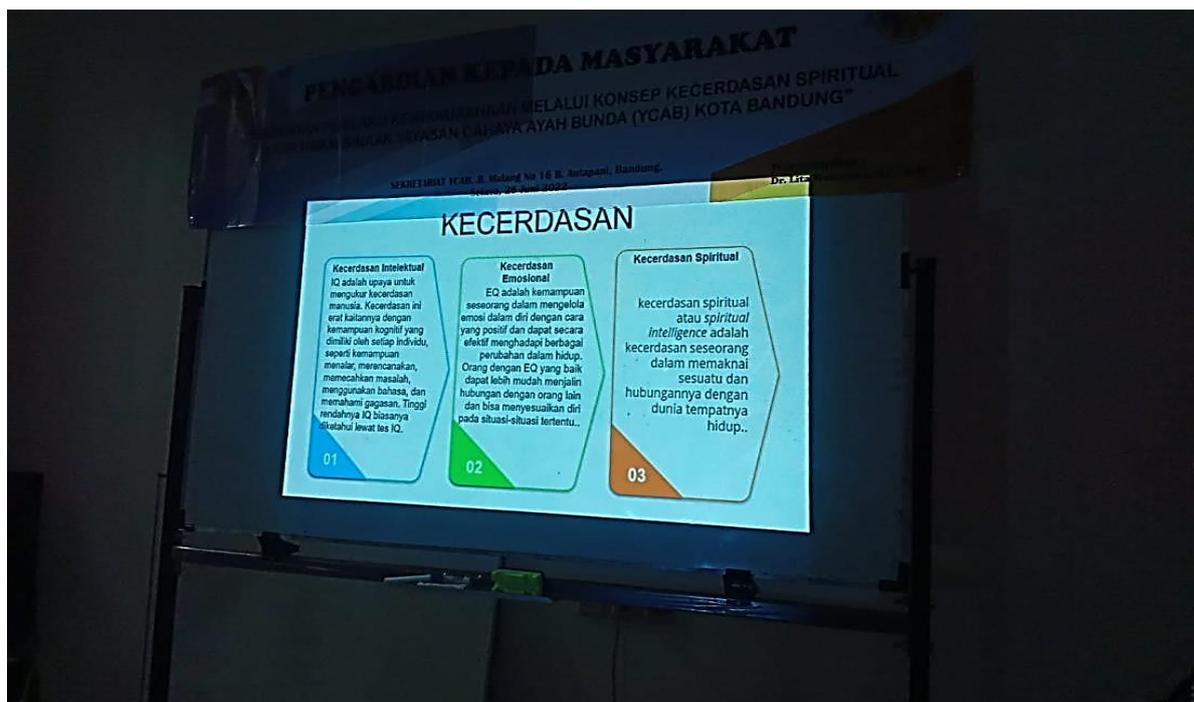


Kepada Masyarakat, melakukan pengandaan laporan dan mengirim laporan akhir.

## Hasil dan Pembahasan

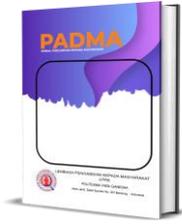
Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

Perilaku kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan pedagang untuk melakukan usaha secara mandiri dengan cara yang inovatif, inisiatif dan berani mengambil risiko, serta dapat memanfaatkan peluang dan pertumbuhan bisnis dengan perhitungan yang matang agar dapat berjalan bisnis dapat berjalan dengan baik. (Djodjoko dan Tawas (2016))



Gambar 2. Dokumentasi Materi Pelatihan

Menurut Suryana (2013:22) perilaku wirausaha memiliki enam komponen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisanalitan (inovatif, kreatif, dan fleksibel) dan berorientasi pada masa depan.



Mengingat peran UMKM yang krusial sebagai salah satu penopang perekonomian, para pelaku UMKM harus bisa menunjukkan kualitas baik dari segi produk maupun sumber daya manusianya. Salah satu kualitas sumberdaya yang perlu mendapat perhatian utama adalah perilaku dari pelaku usaha itu sendiri, terlebih dimasa kondisi krisis seperti masa Coviv 19 lalu dimana hasil prasurvey dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM ini belum disertai pemahaman terkait faktor-faktor pendukung dalam melakukan usaha seperti inovasi tempat, turunnya rasa percaya diri atas kemampuan berwirausaha dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terjadi. Dari kondisi yang terjadi ini, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai perilaku kewirausahaan untuk mendukung kegiatan usahanya agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. Kondisi ini memerlukan kecerdasan dari pelaku usaha salahsatunya kecerdasan spiritual.

Menurut Efendi (dalam Nashori, 2011:17) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memiliki ciri yang berbeda dengan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan inteligensi dan kecerdasan emosional.

Kecerdasan spiritualitas membuat Pelaku UMKM berusaha untuk bersaing secara sehat dan lebih santai dalam memandang pesaing. Seorang pelaku usaha yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung lebih mudah untuk bangkit dari kondisi terpuruk, lebih tahan menghadapi stres, lebih mudah melihat peluang.



Gambar 3. Dokumentasi Pengisian Free Tes

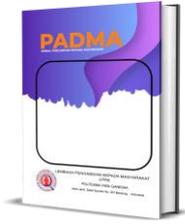


Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu 1). Bertambahnya pemahaman pelaku usaha mengenai faktor-faktor pendukung dalam melakukan usaha seperti inovasi tempat, 2). Bertambahnya kepercayaan diri pelaku usaha dalam berwirausaha dan 3) Bertambahnya kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan kondisi lingkungan, maka hasil dan capaian dari kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini yaitu para UMKM mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kecerdasan spiritual.

Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi, meliputi: Banyak UKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda yang belum mengetahui konsep Kecerdasan Spiritual dan Kurangnya kepercayaan diri dari para UKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda untuk beradaptasi dengan keadaan pandemi saat ini. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi hambatan itu yaitu melakukan sosialisasi melalui pelatihan mengenai konsep kecerdasan spiritual dan Memberikan motivasi dan semangat pada para UKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda untuk dapat menghadapi kondisi pandemi saat ini.



*Gambar 4.* Dokumentasi Peserta dan Pengurus Yayasan Cahaya Ayah Bunda Kota Bandung



## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini sebagai berikut :

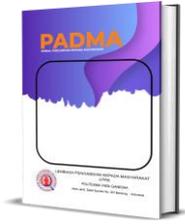
1. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui pelatihan sangat penting dilaksanakan dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai Kecerdasan Spiritual bagi para UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda.
2. Kondisi Pandemi yang dialami saat ini belum dapat diterima sepenuhnya oleh masyarakat terutama para UMKM termasuk UMKM binaan Yayasan Cahaya Ayah Bunda, sehingga perlu ditingkatkan adanya pemberian motivasi dan semangat bagi para UMKM.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak terkait. Terima kasih disampaikan kepada pihak Universitas Komputer Indonesia yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan ini. Demikian juga kepada jajaran pemangku jabatan dan para dosen program studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

## **Referensi**

- Cynthia V. Djodjobo., H.N. Tawas. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk,dan Keunggulan Bersaingterhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado. Jurnal EMBA Vol 2 no 3 September 2014. Hal 1214-1224. ISSN 2303-1174
- Doye, N.C. & Bwisa, M. 2015. The Relationship Between Entrepreneurial Behavior and Performance of Camel Rearing Enterprises in Turkana County, Kenya. International Journal of Technology Enhancements and Emerging Engineering Research, Vol 3, Issue 09. 149-157
- Kirkley, W.W. 2016. Entrepreneurial Behavior: The Role of Value. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, Vol. 22 No. 3, Pp. 290-328



**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 03 No. 02 (2023)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, et al. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID19). *International Journal of Surgery*. 76, 71-76.

Suharyono. 2017. Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol. 40, No.56, Mei 2017. Universitas Nasional Jakarta

Worldometers. (2020, Maret 15). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Dipetik Mei 15, 2020 dari Worldometers.info:  
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>.

[https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran - umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran%20umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all)